

**PREFERENSI KONSUMEN BERDASARKAN USIA, PENDIDIKAN DAN
JENIS KELAMIN TERHADAP KOPI AREN RASA WINE NON
ALKOHOL DI COFFEE SHOP JABU HELA MEDAN**

Deni Faisal Mirza¹, Shella², M. Fadhlan Mirza³

Universitas Prima Indonesia ^{1,2}

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan³

denifm.ukmcenter@yahoo.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Usia, Pendidikan, Jenis Kelamin Terhadap Daya Minat Minum Kopi Aren Rasa Wine Nonalkohol Di Coffee Shop Jabu Hela Medan, dalam bersama-sama maupun secara tunggal. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam menyusun penelitian ini. Analisis data disusun dengan analisis linear berganda. Penelitian menunjukkan hasil secara parsial dari pengaruh usia, Pendidikan, jenis kelamin, berpengaruh terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine nonalcohol di Coffee Shop Jabu Hela Medan. Secara simultan terdapat pengaruh usia, pendidikan, jenis kelamin terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine nonalkohol di Coffee Shop Jabu Hela Medan. Nilai determinasi pada koefisien yang diperoleh sebesar 0.371 yang memberikan arti bahwa Usia, Pendidikan, Jenis Kelamin Terhadap Daya Minat Minum Kopi Aren Rasa Wine Nonalkohol Di Coffee Shop Jabu Hela Medan sebesar 37.1% dan sisa sebesar 62.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Usia, Pendidikan, Jenis Kelamin, Daya Minat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of age, education, gender on the interest in drinking non-alcoholic wine flavoured Aren Coffee at Jabu Hela Coffee Shop Medan, both together and individually. A quantitative approach was used in compiling this research. Data analysis was arranged with multiple linear analysis. The research shows the results partially from the influence of age, education, gender, influence the interest in drinking nonalcoholic wine flavoured palm coffee at Coffee Shop Jabu Hela Medan. Simultaneously there is an influence of age, education, gender on the interest in drinking nonalcoholic wine-flavoured palm coffee at Coffee Shop Jabu Hela Medan. The value of determination in the coefficient obtained is 0.371 which means that Age, Education, Gender on Interest in Drinking Nonalcoholic Wine Flavoured Aren Coffee at Coffee Shop Jabu Hela Medan is 37.1% and the remaining 62.9% is explained by other variables that are not analysed outside of this study.

Keywords : Age, Education, Gender, Interests

PENDAHULUAN

Kopi adalah biji yang diekstrak dari biji kopi dan dimasak menjadi bubuk. Kopi ini adalah salah satu dari sedikit hal yang dikenali oleh anak-anak yang tidak banyak bergerak dan orang dewasa yang aktif. Para pekerja maupun pelajar sangat identik dengan yang namanya mengantuk atau kurang tidur, oleh karena itu sudah menjadi kebiasaan orang-

orang untuk meminum kopi di pagi hari ataupun sebelum melakukan aktivitas sehari-hari. Preferensi konsumen sangat penting dalam pemasaran karena berkaitan dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu keputusan pembelian konsumen berdasarkan preferensi konsumen (Sahabbudin et al., 2023). Konsumen merupakan alasan seseorang untuk memilih suatu produk daripada produk yang lain. Preferensi konsumen juga merupakan nilai-nilai yang diperhatikan konsumen dalam menentukan sebuah pilihan (Aula & Mariani, 2023).

Peningkatan konsumsi kopi domestik Indonesia didukung dengan pola sosial masyarakat dalam mengonsumsi kopi, dan ditunjang dengan harga yang terjangkau, kepraktisan dalam penyajian serta keragaman cita rasa yang sesuai dengan selera konsumen), menjadikan kopi sebagai salah satu minuman yang diminati di Indonesia (Haidar et al., 2020). Kopi telah menjadi minuman berkkelas (*classy drinks*). Banyak kafe-kafe yang mengkhususkan diri pada bisnis minuman kopi, karena konsumennya tidak pernah berkurang. Di kalangan anak muda Indonesia, minum kopi telah menjadi trend (Aulia Rahman et al., 2020). Konsumen kedai kopi tersebut dapat membentuk suatu preferensi terhadap komponen-komponen utama berdasarkan beberapa kedai kopi modern yang telah dikunjungi (Hafezd As'ad et al., 2020). Karena kopi diminati banyak masyarakat Indonesia maupun luar negeri, maka dibukalah Coffeshop dimana salah satunya Coffeshop Jabu Hela yang terletak tidak jauh dari Rumah Sakit Royal Prima tepatnya di jalan Gelas kecamatan Medan Petisah Tidak hanya dikalangan usia lanjut, namun usia produktif pun lebih cenderung menggunakan Coffeshop sebagai tempat pertemuan. Dalam hal ini Coffeshop Jabuhela menjadi salah satu tempat favorit tempat pertemuan yang diminati oleh para pelajar, mahasiswa maupun pekerja dalam melakukan aktivitas dengan santai. Tidak semua Coffeshop menyediakan fasilitas yang lengkap dengan ruangan indoor dan outdoor yang difasilitasi dengan AC, Wifi, Kipas angin dsb sebagai kelengkapan. Kemampuan barista di Coffeshop Jabuhela menjadi salah satu penentu tingkat keramaian pengunjung. Begitu juga pramusaji yang siap menyambut kehadiran pelanggan-pelanggan potensial dalam kesempatan ini Jabuhela juga menyediakan kopi aren rasa wine non alkohol. Produksi kopi yang sangat melimpah di Indonesia diikuti dengan semakin meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk menikmati kopi, baik kopi arabika atau kopi robusta (Ruslan et al., 2020).

Faktor usia bukan menjadi masalah penghambat untuk menikmati kopi aren rasa wine non alkohol ini. Dalam kesempatan ini pengunjung yang datang cenderung di usia-usia produktif sebanyak 70% dan usia non produktif 30% (usia dibawah 17tahun dan diatas 55tahun). Fenomena yang terjadi selama ini bagi pelanggan kopi dimana kopi wine belum menjadi kopi yang familiar citra dan rasanya meningkat pelanggan kopi hanya mengingat kopi yang disajikan secara profesional baik jenis kopi arabica maupun robusta. Sedangkan faktor usia bagi pelanggan yang memesan kopi wine lebih kepada usia 20-30tahun. Hal inilah yang menjadi analisa kami sebagai salah satu faktor variabel usia. Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut tentang pola pikir (intelektual) maupun potensi kreativitas. Kecenderungan yang terjadi selama ini adalah pelanggan kopi wine merupakan para mahasiswa yang berpendidikan strata satu, namun belum banyak dikenal untuk pelanggan dengan berpendidikan SMP dan SMA. Begitu juga dikalangan para pekerja lebih mengenal dan memesan kopi yang bukan kopi wine atau fermentasi.

Jenis kelamin laki-laki cenderung lebih suka konsumsi kopi dibanding dengan jenis kelamin perempuan. Dalam kategori jenis kelamin kaum Wanita atau Perempuan lebih berhati-hati dalam mengonsumsi kopi sebagai hidangan. Selain itu permasalahan yang

terjadi adalah pelanggan Wanita tidak mau mengambil resiko naiknya asam lambung atau jantung berdebar setelah mengonsumsi kopi. Daya Minat pelanggan Coffee Shop semakin hari semakin bertambah dan kebutuhan kopi semakin lama semakin meningkat, namun kecenderungan pelanggan lebih mengenal kopi pesanan kopi konvensional (bukan kopi yang difermentasi). Banyak pelanggan yang belum mengenal branding tentang kopi wine, sehingga pesanan kopi aren rasa wine masih lebih sedikit dari pesanan kopi biasa.

KAJIAN TEORI

Usia

Menurut (Lasut et al., 2017), “Usia adalah perhitungan angka individu yang tetap tidak berubah dari saat lahir hingga waktu yang lama. Seiring bertambahnya usia, tingkat kedewasaan dan tekad mereka akan menurun, membuat mereka kurang mampu untuk bekerja dan belajar”. Menurut (Mirza, Tabrani, et al., 2022), “Salah satu faktor tunggal yang berdampak pada produktivitas karyawan adalah usia. Individu yang masih berada di tahap awal produktivitasnya sering kali memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang berada di tahap akhir masa kerjanya”.

- 1) Psikologi
- 2) Psikologi Sosial
- 3) Ekonomi

Pendidikan

Menurut (UU 2003.), “pendidikan adalah sarana kehidupan dan pekerjaan untuk mendukung pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Menurut Sagala, (2018), “Pendidikan adalah sebuah sistem konsep yang terpadu, yang dapat menerangkan dan memprediksi tentang peristiwa Pendidikan dengan indikator antara lain:

- 1) Jenjang Pendidikan
- 2) Kesesuaian Jurusan
- 3) Kompetensi

Jenis Kelamin

Dalam kata-kata (Hungu, 2016), “Jenis kelamin adalah perbedaan antara payudara wanita dan payudaranya secara biologis sejak kelahiran wanita.” Perbedaan biologis dan fungsi biologis antara kedua jenis kelamin tidak dapat dibedakan. Pelanggan dari berbagai usia mulai dari remaja hingga lansia, dan dari berbagai latar belakang sosioekonomi yang beragam. Jenis kelamin pelanggan juga sangat beragam, dengan perbandingan antara pria dan wanita yang cukup seimbang. Status sosial juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi penilaian konsumen (Taqwin et al, 2023). Menurut (Mirza et al., 2021) “Jenis kelamin adalah kelompok organisme gramatikal yang berkaitan erat satu sama lain dan dengan dua jenis indikator berikut.”:

- 1) Perilaku
- 2) Peran
- 3) Karakteristik Emosional

Daya Minat Minum Kopi Aren Rasa Wine Non Alkohol

Seperti yang dikemukakan oleh Susilowati, (2010), “Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari berbagai unsur seperti rasa takut, cemas, pendirian, prasangka, takotsubuk, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang.”

Daya Minat Minum Kopi Aren Rasa Wine Non Alkohol

Mirza, Alindra, et al., (2022) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang lebih besar terhadap suatu hal atau aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan hal yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan hal tersebut.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Internal
- 2) Motif Sosial
- 3) Emosional
- 4) Perasaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Coffee Shop Jabu Hela dengan alamat di Jl. Gelas No. 12 A Medan. Waktu penelitian direncanakan dari bulan Juli 2023 - Januari 2024. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif ini yaitu pendekatan yang mempelajari hubungan antara variabel yang terdiri dari angka-angka sesuai dengan statistik. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Penelitian ini bersifat eksplanasi. Penelitian eksplanasi menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi merupakan seluruh objek atau orang yang berada pada satu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 200 pelanggan Coffee Shop Jabu Hela. Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan rumus Slovin, sehingga penulis mengambil sampel yakni 66 orang pelanggan.

$$n = \frac{N}{1 + N(a)^2} = \frac{200}{1 + 200(0,10)^2} = 66 \text{ pelanggan}$$

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik seperti observasi, interview, dokumentasi kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian. Data primer terdiri dari kuesioner dan data sekunder terdiri dari data perusahaan, buku, dan penelitian terdahulu.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Hasil Uji Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
Usia	66	9.00	28.00	14.7121	4.22362	17.839
Pendidikan	66	9.00	29.00	15.5606	3.90711	15.266

Jenis Kelamin	66	10.00	30.00	17.3939	4.65380	21.658
Daya Minat	66	9.00	27.00	16.3030	4.67059	21.814
Valid N (listwise)	66					

Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel usia memiliki nilai minimum 9.00 dan maksimum 28.00, dengan rata-rata 14.7121, standar deviasi 4.22362, dan varians 17.839. Variabel pendidikan memiliki nilai minimum 9.00 dan maksimum 29.00, dengan rata-rata 15.5606, standar deviasi 3.90711, dan varians 15.839. Variabel pembelajaran memiliki nilai minimum 9,00 dan maksimum 29,00, dengan mean 15,5606, standar deviasi 3,90711, dan varians 15,266. Variabel jenis kelamin memiliki nilai minimum 10.00 dan maksimum 30.00, dengan mean 17.3939, standar deviasi 4.65380, dan varians 21.658. Pada variabel daya minat, nilai terendah dan tertinggi masing-masing adalah 9.00 dan 27.00, dengan mean 16.3030 dan standar deviasi 4.67059 dan 21.814.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

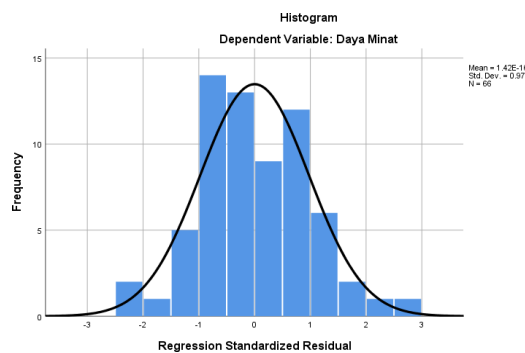
Variabel	Pernyataan	Rcount	Rtable	Hasil
Usia	U1	0.648	0.361	Valid
	U2	0.523		Valid
	U3	0.511		Valid
	U4	0.798		Valid
	U5	0.751		Valid
	U6	0.750		Valid
Jenis Kelamin	JK1	0.516		Valid
	JK2	0.895		Valid
	JK3	0.419		Valid
	JK4	0.727		Valid
	JK5	0.590		Valid
	JK6	0.449		Valid
Pendidikan	P1	0.569		Valid
	P2	0.685		Valid
	P3	0.770		Valid
	P4	0.684		Valid
	P5	0.674		Valid
	P6	0.728		Valid
Daya Minat	DM1	0.628	Valid	
	DM2	0.551	Valid	
	DM3	0.617	Valid	
	DM4	0.641	Valid	
	DM5	0.582	Valid	
	DM6	0.635	Valid	

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan yang diberikan kepada 30 responden secara keseluruhan adalah valid karena memenuhi kriteria dengan nilai lebih dari 0,361.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

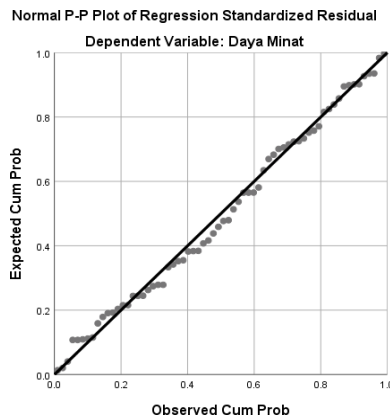
Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Kriteria Cronbach Alpha	Hasil
Usia	0.741	>0.60	Reliabel
Pendidikan	0.667	>0.60	Reliabel
Jenis Kelamin	0.772	>0.60	Reliabel
Daya Minat	0.631	>0.60	Reliabel

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan yang diberikan kepada 30 responden secara keseluruhan adalah valid karena memenuhi kriteria dengan nilai lebih dari 0,361.



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan data pada histogram grafik, data bergerak digunakan untuk membuat kurva lonceng. Dengan demikian, asumsi normalitas dapat dibantah. Di bawah ini adalah tampilan lebih dekat dari normal probability plot.



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik Normal Plot

Berdasarkan data pada grafik normal probability plot, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara merata di sepanjang diagonal dan malah terkonsentrasi di dekatnya. Dengan demikian, bukti tersebut dapat dikatakan melemahkan asumsi normalitas. Berikut ini adalah pengujian untuk sampel pertama Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

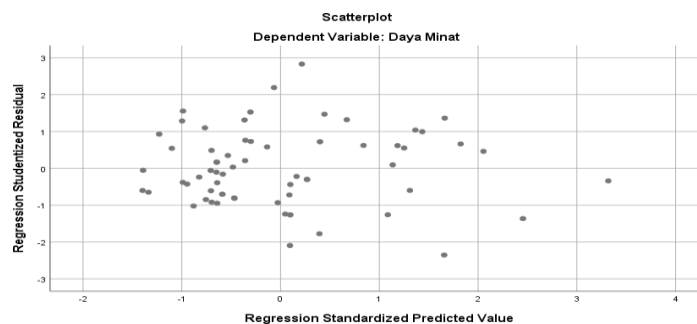
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61643744
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.057
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data dari tabel one sample Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa nilai sig 0.200 > 0.05 dan dilaporkan sesuai dengan kriteria normalitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data yang diteliti memiliki distribusi normal.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.528	2.166		1.629	.108		
Usia	.511	.130	.462	3.932	.000	.699	1.430
Pendidikan	.343	.143	.287	2.394	.020	.675	1.483
Jenis Kelamin	-.005	.129	-.004	-.035	.972	.581	1.721

Berdasarkan hasil percobaan multikolinearitas, nilai toleransi untuk usia adalah 0,699, untuk sektor pendidikan adalah 0,675, dan untuk jenis kelamin adalah 0,581. Nilai VIF untuk variabel usia (1,430), pendidikan (1,483), dan jenis kelamin (1,721). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot

Berdasarkan data titik-titik yang ada, bar menunjukkan hasil yang akurat dan tidak mewakili pola tertentu yang jelas dan konsisten baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Selain itu juga dapat dilakukan uji heterokedastisitas Glejser, sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.254	.413		.615	.541
Usia	-.031	.025	-.185	-1.233	.222
Pendidikan	.016	.027	.091	.595	.554
Jenis Kelamin	.011	.025	.071	.430	.669

Berdasarkan data tabel menunjukkan semua nilai variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05 dimana nilai sig usia sebesar 0.222, pendidikan sebesar 0.554 dan jenis kelamin sebesar 0.669 sehingga model regresi tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas.

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.528	2.166		1.629	.108
Usia	.511	.130	.462	3.932	.000
Pendidikan	.343	.143	.287	2.394	.020
Jenis Kelamin	-.005	.129	-.004	-.035	.972

Berdasarkan data tabel persamaan regresi linier berganda berikut dapat dirumuskan :

$$Y = 3.528 + 0.511 \text{ Usia} + 0.343 \text{ Pendidikan} - 0.005 \text{ Jenis Kelamin}$$

Sebagai contoh, perhatikan penjelasan mengenai kebijakan pengembalian berikut ini.

a. Nilai Konstanta

Jika tidak ada nilai Y (Daya Minat), maka nilai variabel usia, pendidikan, dan jenis kelamin akan bernilai sebesar 3,528.

b. Koefisien Regresi Variabel Usia

sebesar 0,511, artinya jika terdapat satu variabel tunggal yaitu X1 dan dua variabel konstanta, maka nilai koefisien regresi pada variabel Y juga sebesar 0,511.

c. Koefisien regresi variabel pendidikan

Koefisien regresi Pendidikan sebesar 0,343 meningkat nilai variabel Y ikut meningkat sebesar 0,343 demikian pula apabila kenaikan variabel X2 sebesar 1 satuan sedangkan variabel X1 dan variabel X3 konstan.

d. Jenis Kelamin, Koefisien regresi variabel

Koefisien regresi Jenis Kelamin sebesar -0,005, artinya apabila terjadi variasi variasi X3 sebesar 1 satuan, namun variabel X1 dan X2 konstan, maka koefisien variasi Y ikut menurun sebesar -0,005.

Tabel 8.
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.528	2.166		1.629	.108
Usia	.511	.130	.462	3.932	.000
Pendidikan	.343	.143	.287	2.394	.020
Jenis Kelamin	-.005	.129	-.004	-.035	.972

Pada derajat kebebasan (df) = 66 - 3 = 63, nilai t tabel dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 1,998. Hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Usia berpengaruh positif signifikan terhadap daya minat secara parsial diperoleh $3,932 > 1,998$ dan signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima.
- 2) Hipotesis pendidikan secara parsial diperoleh $2,394 > 1,988$ dan signifikan diperoleh $0,020 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, artinya pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya minat.
- 3) Berdasarkan hipotesis secara parsial, jenis kelamin sebesar $-0,035 < 1,988$ dan signifikan secara statistik sebesar $0,972 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Artinya, jenis kelamin berkorelasi negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap daya minat.

Tabel 9.
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.829	3	189.276	13.804	.000
	Residual	850.110	62	13.711		
	Total	1417.939	65			

Berdasarkan df, nilai F tabel pada ambang batas signifikansi (0,05) adalah 2,69. Hasil dari pengujian diperoleh F hitung ($13,804 > F$ tabel ($2,75$)) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan, pendidikan dan gaya belajar berpengaruh negatif terhadap daya minat.

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.371	3.70290

Pada hasil koefisien tersebut, daya minat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel berikut: pendidikan, pekerjaan, dan jenis pelatihan. Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan Adjusted R Square sebesar 37,1%, sedangkan sisanya sebesar 62,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam analisis ini.

PEMBAHASAN

Usia terhadap Daya Minat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan

dari penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,932 > 1,988$). H_1 dikatakan diterima dan usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya minat. Hasil ini sejalan dengan teori (Mirza, Tamariska Br Sembiring, et al., 2022) yang menyatakan bahwa faktor terpenting yang berdampak pada produktivitas pekerja adalah usia. Individu yang berada di usia awal masa kerja seringkali memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang berada di usia lanjut.

Pendidikan terhadap Daya Minat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung lebih tinggi daripada t tabel ($2,394 > 1,988$). Hal ini dinyatakan dalam H_1 bahwa pendidikan haruslah sederhana agar memiliki dampak positif pada daya minat. Hipotesis kedua yang diajukan di sini menetapkan bahwa pendidikan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesehatan mental, hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Sagala, 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sistem konsep yang kaku yang dapat digunakan untuk memprediksi dan memperingatkan tentang kejadian-kejadian, pendidikan adalah garis pertahanan pertama dan dapat menentukan sikap individu terhadap kehidupan sehari-hari.

Jenis Kelamin terhadap Daya Minat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung lebih tinggi daripada t tabel ($2,394 > 1,988$). Hal ini dinyatakan dalam H_1 bahwa pendidikan haruslah sederhana agar memiliki dampak positif pada daya minat. Hipotesis kedua yang diajukan di sini menetapkan bahwa pendidikan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesehatan mental, hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Sagala, 2018) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sistem konsep yang kaku yang dapat digunakan untuk memprediksi dan memperingatkan tentang kejadian-kejadian, pendidikan adalah garis pertahanan pertama dan dapat menentukan sikap individu terhadap kehidupan sehari-hari.

Usia, Pendidikan dan Jenis Kelamin terhadap Daya Minat

Berdasarkan hasil uji F, nilai F tabel pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 2,69. Hasil penelitian ini didukung oleh rasio F hitung (13,804) terhadap F tabel (2,75) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa pada saat H_a dimasukkan ke dalam H_o , terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan jenis pembelajaran terhadap daya minat. Hasil ini juga didukung oleh koefisien determinasi sebesar 37,1%, yang mengindikasikan bahwa pendidikan, masyarakat, dan jenis pembelajaran berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental.

SIMPULAN

Bahwa Usia berpengaruh positif signifikan terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine non alkohol di coffee shop jabu hela medan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.932 > 1.998$). Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine non alkohol di coffee shop jabu hela medan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.394 > 1.988$). Jenis kelamin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine non alkohol di coffee shop jabu hela medan dengan nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0.035 < 1.988). Variabel usia, pendidikan dan jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap daya minat minum kopi aren rasa wine non alkohol di coffee shop jabu hela medan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13.804 > 2.74).

DAFTAR PUSTAKA

- Aula, R., & Mariani, H. F. (2023). Preferensi Konsumen terhadap Pembelian di Coffee Shop Satu Tujuh. *Frontier Agribisnis*, 7(2). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag>
- Aulia Rahman, R., Wanto, H. S., & Haryanti, E. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Lokal Jawa (Bromo Tengger) Di Kota Surabaya. *Jurnal Agribisnis Fakultas Ekonomi*, 20(1).
- Hafezd As'ad, M., Murti, J., & Aji, M. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Kedai Kopi Modern Di Bondowoso. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP>
- Haidar, F., Mei, D., & Sundari, T. (2020). Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Temanggung Di Coffee Shop Kota Surakarta. *Agrista*, 8(1), 37–47.
- Hungu. (2016). *Demografi Kesehatan Indonesia*. Grasindo. Jakarta.
- Lasut, E. E., Lengkong, V. P. K., & Ogi, I. W. J. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia, dan Masa Kerja (Studi pada Dinas Pendidikan Sitaro). *Jurnal EMBA*, 5(2), 2771–2780.
- Mirza, D. F., Alindra, D. A., & Yuniior, K. (2022). Increasing The Productivity Of Palm Sugar Through High Degree Of Crystalline Sugar Production. *International Journal Of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Mirza, D. F., Tabrani, S., Sitompul, E. I., Febriyanti Tarigan, F., & Tabrani, B. S. (2022). The Effect Of Partnership Loans, Books And Types Of Business On The Productivity Of Msme Partnership Partner Pt. Perkebunan Nusantara Iii Medan. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 01(10), 1592. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i10.173>
- Mirza, D. F., Tamara, S., Wijaya, W. E., & Kosasih, D. (2021). The Influence of Work Discipline, Communication, and Work Conflict on Employees Performance at PT Pratama Makmur Jaya Medan. *International Journal of Social Science and Business*, 5, 410–416. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Mirza, D. F., Tamariska Br Sembiring, J., Febriani Sembiring, F., & Sophia Br Surbakti, Y. (2022). The Effect Of Covid-19, Kur And Communication On The Productivity Of Msme Entrepreneurs Partners Pt Perkebunan Nusantara Iii Medan City. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 01(10), 1582. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i10.171>
- Ruslan, M. R., Yoesdiarti, A., & Miftah, H. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Bogor Di Tiga Kedai Kopi Bogor. *Jurnal Agribisains ISSN*, 6(2).
- Sagala, H. (2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media.
- Sahabbudin, R., Maulana Arif, H., & Natalia, S. (2023). Jurnal Mirai Management Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Minat Beli Kopi Kenangan di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8, 349–363.
- Susilowati, E. T. (2010). *Hubungan minat menonton tayangan film kartun laga di televisi dengan agresivitas siswa SDN Ngimbang Palang Tuban* [Doctoral Dissertation]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- UU 2003. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pemerintah Republik Indonesia*.